

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong

1. Sejarah Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong

Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 didirikan pada tahun 1968 dengan pola pembelajaran yang dipisah antara putra dan putri. Pada tahun 1982 madrasah ini terdaftar di Departemen Agama dengan surat tanda bukti terdaftar Nomor: LM/3/268.C/1982, tertanggal tertanggal 9 Desember 1982.

Berdirinya Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 tidak lepas dari sentuhan perubahan yang dialami oleh Pondok Pesantren Zainul Hasan secara umum. Sejak periode generasi ketiga (1952) pesantren Zainul Hasan mulai melakukan proyek pengembangan pendidikan yang diarahkan pada penerapan sistem pendidikan modern; mulai dari sistem pendidikan yang murni salaf seperti mu'allimin, yang umum seperti TK, SD, SMP, SMA, dan STIH sampai pada upaya pengembangan pendidikan yang memadukan antara kurikulum agama dan umum, seperti Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1.

Lokasi Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong terletak di desa yang tidak terlampau jauh dari ibu kota kabupaten Probolinggo. Sebagian besar penduduknya berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah dengan mata pencaharian sebagai petani, buruh tani, buruh pabrik dan PNS. Maka sejak berdirinya tahun 1968 Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong

selalu mengelola kurikulum didasarkan pada kenyataan sosial masyarakat setempat dan latar belakang *stakeholder* yang di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong. Selain itu, penerapan kurikulum juga memperhatikan kurikulum pesantren, kurikulum umum (pemerintah) serta selalu disesuaikan dengan perkembangan kurikulum yang ada. Karena itu maka pada tanggal 24 Maret 1994, Madrasah Aliyah Zainul Hasan berhasil merubah status menjadi *DIAKUI*.

Perubahan status dari terdaftar menjadi diakui tentunya menjadi energi untuk terus melakukan perubahan dan pembaharuan di dalam pengelolaan Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong, sehingga kondisi ini mampu menanamkan kepercayaan di tengah masyarakat akan keberadaan Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong sebagai lembaga yang kehadirannya semakin diperlukan. Kondisi ini memancing animo masyarakat dan segenap alumni untuk menyekolahkan anak-anak mereka di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong, sehingga dari tahun ke tahun jumlah siswanya terus bertambah. Dan pada tanggal 29 Maret 1999, Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong mampu merubah statusnya lagi menjadi *DISAMAKAN*.

Perubahan status di atas tentunya bukti riil dedikasi Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong atas pengabdian dan ketulusan melayani masyarakat melalui pendidikan. Status itu tidak membuat lembaga berpuas diri, justru yang menjadi tantangan adalah bagaimana terus menjaga kualitas. Salah satu caranya adalah dengan menjalin kerja sama dan kemitraan dengan

lembaga-lembaga lain melalui studi banding, seminar, pelatihan-pelatihan; seperti pelatihan manajemen, pelatihan guru, maupun pelatihan siswa.

Pada tanggal 2 Pebruari 2007 melalui hasil akreditasi Dewan Akreditasi Madrasah (DAM) Depag Kanwil Jawa Timur, Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong mendapatkan piagam sebagai madrasah TERAKREDITASI dengan peringkat (A). Hingga saat ini Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong telah meraih prestasi melalui berbagai jenis lomba yang diadakan oleh lembaga pendidikan maupun instansi terkait, baik di bidang akademis, *life skill*, maupun olah raga, serta memiliki penyebaran alumni di hampir seluruh perguruan tinggi terkenal di Jawa maupun luar Jawa.

Selanjutnya, bahwa kualitas atau mutu merupakan suatu konsep yang sulit didefinisikan, namun mudah dipahami ketika kita melihat atau merasakannya sebagai hasil sebuah proses. Dalam proses pendidikan, mutu yang ideal tidaklah muncul dengan sendirinya, melainkan lahir dari pengelolaan yang terkait dengan seluruh aspek sehingga membutuhkan suatu sistem manajemen mutu. Pengendalian mutu (*quality control*) merupakan bagian yang terpenting dari proses pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu. Oleh karena itu untuk mendukung pencanangan Tahun Prestasi ini, dipandang perlu adanya keinginan bersama (*political will*) dari semua unsur guna menjalankan tugas perencanaan mutu (*quality planning*) pengendali mutu (*quality control*) dan perbaikan mutu (*quality improvement*).

Akhirnya, menjadi harapan semua pihak, Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong dengan sistem kendali mutu yang kuat diharapkan dapat melahirkan generasi-generasi prestasi sesuai dengan standart kualitas yang ditetapkan.¹

2. Letak Geografis Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong

Sedangkan profil Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong:

Nama Madrasah	: MA ZAINUL HASAN 1 GENGGONG
Alamat Madrasah	: Jl. Raya Condong Karangbong Pajarakan
Kabupaten	: PROBOLINGGO
Propinsi	: JAWA TIMUR
Nomor Telepon	: 0335-843331
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Pesantren Zainul Hasan
Status	: Terakreditasi A
NSM	312351317181
Tahun Berdiri	: 1968
Jumlah Guru	: 45
Tenaga Kependidikan	: 10

¹ Dokumentasi MA ZAHA Tahun 2010

3. Visi-Misi MA Zaha 1 Genggong

a. Rencana Strategis

1) *Visi*

Visi MA Zainul Hasan 1 Genggong adalah:

Pengembangan ilmu keislaman berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi

Indikator VISI :

- a) Unggul dalam perolehan nilai akademis dan non akademis
- b) Memiliki tenaga pendidik yang profesional
- c) Unggul dalam meneliti dan menulis karya ilmiah
- d) Menjadi siswa yang taat beribadah dan berakhlaqul karimah
- e) Mampu/dapat membaca dan memahami al-Qur'an dengan benar, memahami kitab-kitab salaf dan terampil dalam bidang keagamaan
- f) Pengembangan akademik berbasis IT (*information technology*)
- g) Memiliki siswa yang disiplin
- h) Unggul dalam bidang seni dan olah raga

2) *Misi*

Misi MA Zainul Hasan 1 Genggong adalah:

- a) Memberikan penguasaan dalam bidang ilmu keislaman, kewarganegaraan, bahasa, sains, pengetahuan sosial, seni dan budaya

- b) Menyiapkan lulusan yang mampu menginternalisasi nilai-nilai keislaman, memiliki kematangan aqidah dan kedalaman spiritual, dan keluruhan akhlaq.
- c) Membangun tradisi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pengkajian dan penelitian ilmiah.
- d) Memupuk kebiasaan siswa untuk berpikir secara terarah, sistematis, memperhitungkan peluang dan potensi, serta siap menghadapi berbagai kemungkinan dinamika sosial.

Indikator MISI :

- a) Peningkatan rata-rata nilai akademis dan non-akademis
- b) Peningkatan profesionalisme guru
- c) Terciptanya tradisi membaca, menulis dan penelitian ilmiah
- d) Kesadaran, pengamalan, dan memberikan keteladanan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam (*ahlus sunnah wal jamaah*) dan budaya luhur bangsa Indonesia
- e) Peningkatkan kegiatan baca-tulis dan pemahaman al-Qur'an, kajian khazanah Islam klasik dan modern serta terampil dalam bidang keagamaan
- f) Pemanfaatan dan pengembangan IT (*information technology*) bagi siswa, tenaga pendidik dan kependidikan.
- g) Peningkatan pembinaan kedisiplinan dan tanggung jawab sosial (Pramuka/PMR)

h) Pengembangan minat dan bakat di bidang seni dan olah raga

3) *Tujuan*

a) Menyiapkan siswa agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni-budaya yang bernafaskan Islam.

b) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni-budaya yang bernafaskan Islam, dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

4) *Mutu Lulusan yang Diharapkan:*

a) Penguasaan ilmu-ilmu keislaman dengan kemampuan dasar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

b) Memiliki wawasan nasional dan global

c) Mengembangkan dzikir dan fikir

d) Menguasai bidang keahliannya yang dilandasi oleh spirit ajaran dan nilai-nilai Islam (*ahlus sunnah wal jamaah*)

e) Terampil memanfaatkan IT (*information tachnology*)

f) Mampu mengembangkan budaya dan tradisi Islam

g) Mampu menghayati dan memanfaatkan pengalaman hidup selama di ma'had

h) Memiliki etos belajar sepanjang hayat

5) *Identifikasi Tantangan Nyata Madrasah:*

- a) Nilai akademis meningkat 0,3 per tahun, tantangan nyata selama 4 tahun rata-rata meningkat 12,00.
- b) Guru yang betul-betul profesional sekitar 20 %, jadi besar tantangan 80 %
- c) Kelompok karya ilmiah remaja belum mampu menjadi juara tingkat kabupaten, tantangannya adalah kelompok karya ilmiah remaja menjadi juara tingkat kabupaten.
- d) Terbentuknya siswa yang berjiwa pesantren dan taat beribadah serta berahlaqul karimah
- e) Lulusan terampil mengoperasikan komputer, tantangannya semua siswa harus terampil mengoperasikan komputer
- f) Mempunyai regu Pramuka yang mahir, tantangannya membentuk Pramuka yang mahir dan terampil
- g) Tim olah raga belum pernah menjadi juara tingkat kabupaten, diharapkan mampu minimal menjadi juara 3 pada kompetisi tingkat kabupaten, tantangannya 1 tingkat.²

b. Rencana Oprasional

Sasaran Tujuan Situasional 2009/2010

Pada tahun 2009/2010 sasaran yang ditetapkan madrasah sebagai berikut :

- a. Peningkatan rata-rata nilai akademis setiap tahun sekitar 0,3%.

² ibid

- b. Memiliki guru yang profesional dan bisa memberikan bimbingan kepada guru/sekolah lain.
- c. Memiliki kelompok karya ilmiah remaja yang masuk nominasi tingkat kabupaten.
- d. Terbentuknya siswa yang berjiwa pesantren yang taat beribadah dan berakhlaqul karimah.
- e. Memiliki siswa yang mampu membaca, menulis dan memahami al-Qur'an serta kitab-kitab salaf dan khalaf
- f. Memiliki siswa/lulusan yang mampu dan terampil dalam mengoperasikan komputer.
- g. Mempunyai regu Pramuka dan PMR yang mahir dan terampil.

Memiliki tim olah raga yang mampu menjuarai minimal 4 besar tingkat kabupaten.³

Tabel 4.1
Jumlah Siswa Baru

No	Tahun	Putera	Puteri	Jumlah
1	2010 – 2011	79	96	175
2	2011 – 2012	103	166	269

Ada kenaikan 80% jumlah kenaikan pendaftar siswa baru

³ ibid

Tabel 4.2
Jumlah Keseluruhan Siswa Tahun Pelajaran 2011-2012

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	X	103	166	269
2	XI	79	96	175
3	XII	51	108	159
Jumlah Total				603

Tabel 4.3
Jumlah Siswa Lulus

No	Tahun	Putera	Puteri	Jumlah
1	2010 – 2011	57	104	161

Keterangan : DINYATAKAN LULUS 100%

Tabel 4.4
Data Penghafal Alfiyah Tahun 2010-2011

No	NAMA	KELAS	PROGRAM
1	Nur Aida	XI	Keagamaan
2	Ainurrohmah	XI	Keagamaan
3	Nurul Farida	XI	Keagamaan
4	Ishaq Maulana	XI	Keagamaan

Tabel 4.5
Data Input Tahun Pelajaran 2011-2012

No	LEMBAGA	JUMLAH	PERSENTASE
1	INPUT DARI DALAM PESANTREN	170	63 %
2	IN PUT DARI LUAR PESANTREN	99	37

Tabel 4.6
Data Guru MA Zainul Hasan 1 Genggong Pajarakan Probolinggo

No	Nama	Keterangan
1	Guru tetap	50
2.	Karyawan	6
3	Sertifikasi	21

Tabel 4.7
Data Prestasi Tahun 2010-2011

No	LOMBA	PERINGKAT	LINGKUP
1	Baca kitab kuning	2	Propinsi
2	Olimpiade bahasa Indonesia	Juara 2	Kabupaten Probolinggo
3	Olimpiade Matematika	Juara 3	Kabupaten Probolinggo
4	Olimpiade Bahasa Arab	Juara 2	Kabupaten Probolinggo
5	Puisi	Juara 3	Se Jawa Bali
6	Pidato Bahasa Inggris	Juara 2	Kabupaten Probolinggo

Tabel 4.8
Data Sebaran Alumni Yang di Terima di Perguruan Tinggi Negeri

No	Perguruan Tinggi	Jumlah Siswa	Jalur Seleksi
1	iv. Indonesia Jakarta	1	asiswa Bidik Misi
2	B Bogor	1	asiswa Depag RI 2011
3	IN Walisongo Semarang	1	asiswa Depag RI 2011
4	IN Sunan Ampel Surabaya	1	asiswa Depag RI 2011
5	GM Yogyakarta	2	asiswa Bidik Misi
6	NY Yogyakarta	3	asiswa Bidik Misi
7	esa Surabaya	5	asiswa Bidik Misi

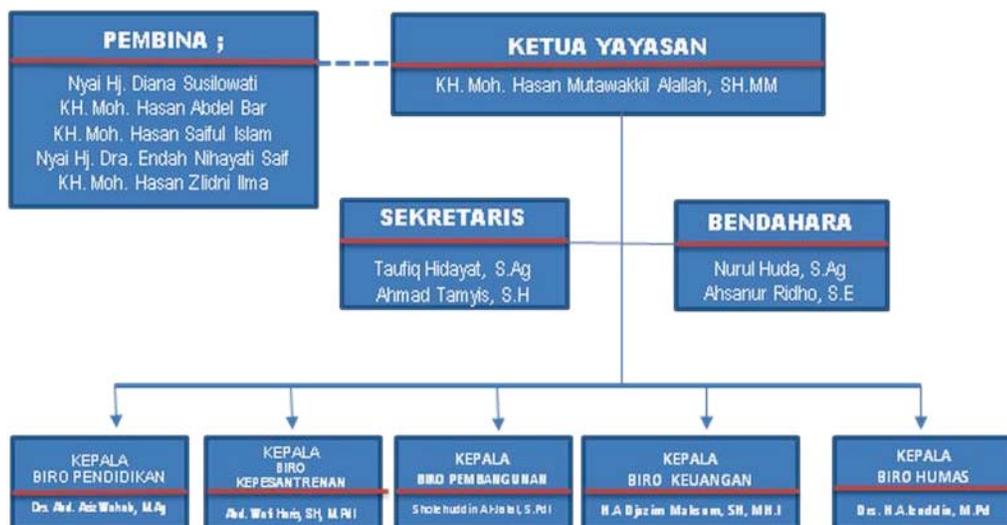
8	IN Sunan Ampel Surabaya	11	asiswa Bidik Misi
9	ev. Negeri Malang	4	asiswa Bidik Misi
10	iversitas Brawijaya	8	asiswa Bidik Misi
11	ev. Jember	7	asiswa Bidik Misi
12	N Malang	4	asiswa Bidik Misi
13	iv. Trunojoyo	4	asiswa Bidik Misi
14	ev. Ternate	1	asiswa Bidik Misi
15	liah di Hadramaut Yaman	1	asiswa
16	AI ZAHA Genggong	50	ur Mandiri
17	IKES Hafshawaty	12	ur Mandiri
18	PM Probolinggo	2	ur Mandiri
19	IKOM Malang	1	ur Mandiri
20	ej Jember	2	ur Mandiri
21	IN Sunan Ampel Surabaya	1	ur Mandiri
	JUMLAH	122	

Ket : 1. Melanjutkan Ke Perguruan TInggi : 112 Santri
2. Tidak Melanjutkan : 39 Santri

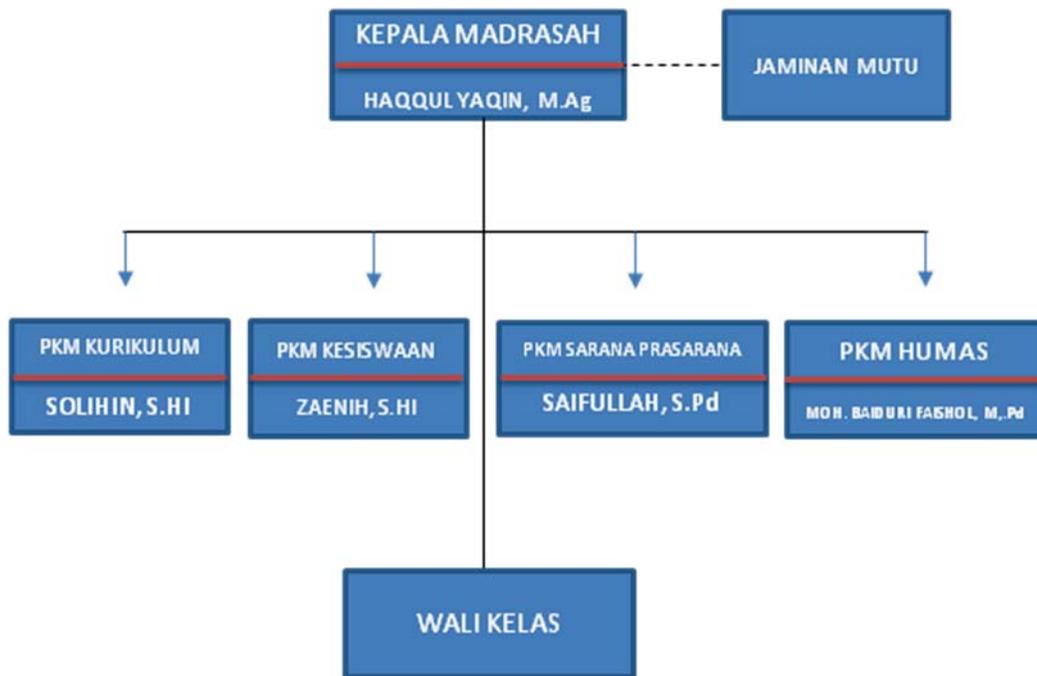
4. Gambaran Umum MA Zaha 1 Genggong

a. Susunan Pengurus MA Zaha 1 Genggong

Tabel 4.9
STRUKTUR PENGURUS
YAYASAN PENDIDIKAN PESANTREN ZAINUL HASAN
GENGGONG PAJARAKAN PROBOLINGGO JATIM



Tabel 4.10
STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH ALIYAH ZAINUL HASAN 1 GENGGONG
MASA BHAKTI 2010-2014



b. Sistem Rekrutmen Siswa

- 1) Lulusan SMP/MTs negeri maupun swasta
- 2) Mengikuti wawancara tentang minat belajar
- 3) Siswa bersedia mengikuti seleksi uji tulis potensi akademik dengan mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab
- 4) Bersedia mondok di Pesantren Zainul Hasan Genggong

c. Kegiatan belajar dan indikator hasil belajar

Kegiatan belajar mengajar pada MA Zainul Hasan 1 Genggong dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Pesantren Zainul Hasan Genggong dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Siswa MA Zainul Hasan 1 Genggong belajar di sekolah juga mengaji di Pondok Pesantren Zainul Hasan
- 2) Siswa MA Zainul Hasan 1 Genggong wajib mengikuti kegiatan Pesantren Zainul Hasan Genggong
- 3) Kegiatan ekstrakurikuler pada tahun 2011-2012 terintegrasi dalam intrakurikuler
- 4) Jam belajar di sekolah dilaksanakan setengah hari dari jam 07.15 s/d 15.30 WIB
- 5) Pengembangan bahasa Arab pada Program Keagamaan di Pondok maupun lembaga⁴

d. Manajemen Madrasah

Selama empat tahun terakhir Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong menerapkan sistem pengelolaan yang disebut *total quality management* (TQM), yaitu bahwa misi, fungsi dan kebijakan lembaga yang ingin menghasilkan SDM yang bermutu maka harus melakukan pengelolaan sistem pendidikan yang integral dan berorientasi mutu. Inti strategi ini adalah usaha sistematis dan terkoordinir untuk secara terus

⁴ ibid

menerus memperbaiki kualitas layanan, sehingga fokusnya ke seluruh komponen madrasah, seperti peserta didik, orang tua peserta didik, pemakai lulusan, guru, karyawan, dan simpatisan atau masyarakat secara umum.

Untuk mewujudkan keinginan di atas, secara bertahap selama empat tahun terakhir dilakukan enam hal: (1) membangun kepercayaan masyarakat. Kompetisi yang semakin ketat tentunya menggiring pada tersedianya purna-fasilitas lembaga sekaligus layanan sesuai yang dijanjikan; (2) jaminan mutu (*quality assurance*), membuat formulasi mutu lulusan yang jelas dan realistis; (3) terbuka (transparan), yaitu pengelolaan aset, keuangan dan pemecahan masalah dikomunikasikan secara terbuka sesuai TUPOKSInya sehingga dari sistem ini diharapkan mampu memunculkan *teamwork* yang kuat dan solid; (4) kondusif, yaitu suasana dan lingkungan akademis yang betul-betul efektif dan efisien dan mendukung terciptanya iklim kondusif-akademis; (5) empati, yaitu perhatian yang maksimal diberikan kepada peserta didik; (6) peka, tanggap terhadap kebutuhan peserta didik serta perkembangan-perkembangan kontemporer.

Untuk menjalankan tugas di atas maka diberlakukan pembagian kerja dengan distribusi tugas yang disusun berdasarkan komposisi dan struktur lembaga. Tanggungjawab secara umum untuk menjalankan tugas lembaga berada di Kepala Madrasah. Dari Kepala Madrasah tugas tersebut *dibreakdown* kepada empat orang wakil kepala: Waka Kurikulum, Waka

Sarana-prasarana, Waka Kesiswaan, Waka Humas. Dalam menjalankan tugasnya, Waka Kurikulum dibantu dua orang kepala bidang (yaitu bidang pengembangan ilmu umum dan pengembangan ilmu agama) dan seorang staf kurikulum. Waka Kesiswaan juga dibantu oleh seorang staf kesiswaan. Selain itu ada staf umum yang mengurus administrasi umum.

Dalam menjalankan tugasnya, staf bertanggung jawab kepada Waka, Waka bertanggung jawab kepada Kepala Madrasah, dan Kepala Madrasah bertanggung jawab kepada Ketua Yayasan melalui Kepala Biro Pendidikan.

e. Kurikulum

Sesuai dengan Visi Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong yaitu Pengembangan Ilmu Keislaman Berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, maka sistem pembelajarannya menggunakan kurikulum yang sudah disediakan oleh pemerintah mulai dari kurikulum 1994, 2004 sampai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) melalui berbagai tahapan-tahapan.

Pada awal perubahan kurikulum, pihak pengelola mensosialisasikan kurikulum sesuai perkembangan zaman dan petunjuk teknis, pedoman teknis kepada tenaga pendidik sebagai dasar keberhasilan anak didik melalui rapat rutin bulanan, mengutus sebagian guru untuk ikut sosialisasi pelatihan kurikulum yang diadakan oleh instansi terkait.

f. Kegiatan Pembelajaran

Sistem pembelajaran di MA ZAHA 1 Genggong merupakan perpaduan antara kurikulum nasional dengan kurikulum pesantren sehingga terwujud keinginan keinginan yang sinergis antara pemerintah dengan pengelola Yayasan yang bertindak sebagai penyelenggara pendidikan berbasis kepesantrenan dan kemasyarakatan.

Kegiatan Belajar Mengajar di MA ZAHA 1 Genggong diatur sesuai jumlah keadaan siswa, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, sehingga proses pembelajaran berkesinambungan. Adapun jam tambahan/ekstrakurikuler dilakukan setelah jam intrakurikuler, sedangkan untuk pembelajaran berbasis kepesantrenan dilakukan dipondok sebagai bentuk usaha peningkatan prestasi yang diamalkan pada masyarakat.

Tabel 4.11
Data Siswa

TAHUN PELAJARAN	Jumlah Pendaftar			Jumlah siswa yg diterima			Presentase Kelulusan %	Presentase Nilai UN %
	L	P	JML	L	P	JML		
2004/2005	73	130	203	73	130	203	99.1	99.1
2005/2006	75	132	207	75	132	207	99.1	99.1
2006/2007	80	127	207	80	127	207	99.9	99.9
2007/2008	70	125	195	70	125	195	98.2	98.2
2008/2009	71	127	198	71	127	198	99.99	99.99

Tabel 4.12
Data Prestasi TP 2008/2009

JENIS PRESTASI / NAMA	KELAS	TINGKAT/TEMPAT	JUARA
LOMBA BACA KITAB	X IAI	Tingkat Kabupaten Probolinggo	I
THEATER DPD MA ZAHA		Tingkat Kabupaten Probolinggo	III
THEATER DPD MA ZAHA		Tingkat Jawa Timur-Bali	III
HUSNUL FITRIA & JAMALUL LAIL PEMBIBITAN SISWA PRESTASI BEASISWA DEPAG 2009	XII IPA	ITB Bandung	
BAROKATIL LAILI BEASISWA DEPAG 2009	XII IAI	IAIN Semarang	

Tabel 4.13
Profil Lulusan TP 2008/2009

Jumlah Siswa Lulus		Penyebaran Alumni					
L	P	Kuliah	Bekerja	Polisi	TNI	Guru	Tidak Tahu
139	125	147	23	4	7	31	52

Tabel 4.14
Sarana dan Prasarana

JENIS RUANG	STATUS		LUAS M2	JML KONDISI			KETERANGAN
	Milik Sendiri	Pinjam		B	R R	R B	
Ruang Teori	19	2	1.216	1 4	3	2	4 kelas disekat
Laboratorium	2		80	1			Lab IPA & TIK
Perpustakaan	1		24		1		Perlu Perluasan
UKS							Perlu Perbaikan
R.Kepala Madrasah	1		6	1			
BP/BK	1		4	1			
R. Guru	1		32	1			Skatan

Lap. Olah raga	1		150	1			Perlu Perbaikan
Kamar Mandi/WC	2		4	1	1		

g. Karakteristik MA Zaha 1 Genggong

1) Islami

Karakteristik islami Madrasah Aliyah Zainul Hasan kuncinya terletak pada bagaimana pandangan islam tentang manusia yang ideal yang diharapkan terwujud melalui sistem pendidikan. Dalam hal ini diperlukan beberapa asumsi dasar yaitu ;

- a) pertama, menurut pandangan islam manusia sebagai khalifatullah adalah makhluk yang memiliki fitrah yang baik dan dianugerahi kemampuan dari potensi pada dirinya untuk dapat mengelola bumi ini.
- b) Kedua, setiap manusia diwajibkn oleh Allah SWT untuk menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki akhlaq mulia
- c) Ketiga, tujuan setiap manusia semata-mata untuk mengabdikan kepada Allah SWT dan senantiasa mengoptimalkan penegebdian tersebut.

2) Berkualitas

Karakteristik umum madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong meliputi ;

- a) Institusi madrasah efektif baik ditinjau dari pencapaian tujuan, maupun proses dan pendayagunaan sumber daya

- b) Memiliki kurikulum dengan landasan yang kuat, strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi, berbagai program yang mengembangkan kemampuan akademik, bakat, minat dan kreativitas siswa serta tujuan dan standar kemampuan yang tinggi.
- c) Guru yang memiliki kompetensi personal, profesional dan sosial yang memadai
- d) Iklim madrasah yang baik dalam arti terdapat hubungan yang harmonis antara guru, kepala madrasah, tenaga kependidikan lainnya, staf administrasi, siswa dan orang tua siswa
- e) Program madrasah memiliki program evaluasi yang mantap, baik untuk mendiagnosis pembelajaran siswa, maupun evaluasi kemajuan siswa dan keefektifan program intruksional dengan standart performance yang tinggi dan
- f) Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pengembangan madrasah alyah sangat benar, terutama dalam menunjang faislitas pendidikan

Selain kareneristik tersebut di atas bahwa Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong merupakan madrasah yang berbasis Pondok Pesantren dengan ketentuan ;

- a) Setiap lulusan Madrasah Aliyah Zainul hasan 1 Genggong kualitasnya memiliki ciri keilmuan berbasis Pondok Pesantren
- b) Menguasai keterampilan komputer dan;

- c) Menguasai dan membaca kitab kuning dengan METODE AMTSILATY

h. Kriteria Pada Penerapan MBS MA ZAHA 1 Genggong

Sekolah yang melaksanakan manajemen berbasis sekolah baik input, proses maupun output memiliki kriteria sebagai berikut:

- Kriteria Input Pendidikan, meliputi:
 - a). Memiliki kebijakan, strategi, tujuan, dan sasaran mutu yang jelas.
 - b). Sumber daya tersedia dan siap pakai
 - c). Staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi
 - d). Memiliki harapan prestasi yang tinggi
 - e). Fokus pada siswa (student center)
 - f). Manajemen yang memadai dan lengkap
- Kriteria Proses Pendidikan, meliputi:
 - a) Proses belajar mengajar yang efektif tinggi.
- Proses belajar mengajar yang efektif lebih menekankan pada:
 - a) Belajar mengetahui (learning to know)
 - b) Belajar bekerja (learning to do)
 - c) Belajar hidup bersama (learning to live together)
 - d) Belajar menjadi diri sendiri (learning to be)

Hasil pendidikan yang diharapkan adalah sumber daya manusia yang mampu bersaing, unggul, manusia yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki kehidupan di era globalisasi.

- Kompetensi yang dimiliki oleh manusia yang disebut unggul adalah:
 - Berpikir kreatif produktif .
 - Pengambilan keputusan
 - Pemecahan masalah
 - Belajar bagaimana belajar
 - Kolaborasi
 - Pengelolaan/pengendalian diri (kumpulan tulisan I Nyoman Sudana Degeng, 2002;1

B. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil interview dengan staf sekolah pada tanggal 26 Maret 2013 dan kepala sekolah pada tanggal 29 Maret 2013 maka dapat kami sajikan data sebagai berikut bahwa:

1. Pelaksanaan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan?

Bapak Haqqul Yaqin menjelaskan bahwa: dengan tetap berusaha semaksimal mungkin demi perbaikan, insya Allah kami disini merasakan kemajuan dengan tetap mengembangkan petunjuk Depag terkait dengan pengelolaan sekolah kami⁵

Bapak Solihin juga menjelaskan bahwa: kita terus melakukan manajemen yang baik, agar out put sesuai dengan, paling tidak yang kita

⁵ Interview dengan Kepala Sekolah pada hari Selasa jam 09.15-10.00 tanggal 26-03-2013

haraokan bersama dan dalam tehniknya kita melakukan lokakarya yang didukung oleh seluruh komponen yang ada di madrasah⁶

Bapak Zaenih juga menjelaskan bahwa: di lembaga ini walaupun strukturnya menggunakan kurikulum 2004 tetapi essensinya kita menggunakan kurikulum 2006 karena kita menyesuaikan dengan kondisi program sekolah yaitu fullday school.⁷

Dari wawancara yang kami lakukan dapat kami gambarkan bahwa pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan dikembangkan sendiri tanpa mengurangi, akan tetapi menambah standar minimal, terutama anak-anak jangan hanya mengejar pada nilai saja tetapi harus bisa mengembangkan ketiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. namun dalam pada itu ada beberapa program yang dilakukan Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo untuk meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya adalah program:

a. Sasaran I

Prestasi akademik meningkat rata-rata 0,3 tiap tahun

Rencana :

- 1) Sosialisasi pendalaman MAFIKIBB
- 2) Pembagian tugas

⁶Sumber interview dengan PKM Kurikulum pada hari selasa jam 10.15 s/d 11.00 tanggal 26-03-2013

⁷ Sumber interview dengan PKM Kesiswaan pada hari selasa jam 12.30 s/d 13.15 tanggal 26-03-2013

- 3) Pengadaan buku literatur pegangan guru semua mata pelajaran MAFIKIBB.
- 4) Pengadaan sarana pendukung

Program kerja 1 :

Sosialisasi pendalaman MAFIKIBB untuk siswa kelas 1, 2, dan 3

Rincian program :

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan sosialisasi pendalaman MAFIKIBB
- 2) Membantu siswa dalam pelaksanaan pendalaman terhadap pelajaran MAFIKIBB.
- 3) Pendataan guru atau mendatangkan guru bidang study MAFIKIBB yang berkompetensi terhadap bidangnya
- 4) pengadaan alat-alat tulis dan buku atau literatur.

Program kerja 2 :

Pembagian Tugas terhadap masing-masing guru bidang studi MAFIKIBB

Rincian Program :

- 1) Pemberian jadwal ekstra kurikulum terhadap masing-masing bidang studi MAFIKIBB.
- 2) Pemberian transport nara sumber bidang studi MAFIKIBB.
- 3) Mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan pendalaman bidang studi MAFIKIBB.

Program kerja 3 :

Pengadaan buku Literatur pegangan guru semua mata pelajaran
MAFIKIBB

Rincian Program :

- 1) Menginventarisasi buku yang akan diperlukan
- 2) Pengadaan buku wajib, buku penunjang yang berkualitas.

Program kerja 4 :

Pengadaan sarana pendukung

Rincian Program

- 1) Penambahan LCD dan Audio Visual guna membantu kelancaran pendalaman MAFIKIBB
- 2) Penambahan kelengkapan lab. IPA dan lab. Bahasa

b. Sasaran II

Memiliki guru yang profesional.

Rencana Program :

- 1) Meningkatkan profesionalisme guru
- 2) Mengaktifkan penelitian dan penulisan karya ilmiah bagi guru
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam bidang IT

Program kerja 1 :

Meningkatkan profesionalisme guru

Rincian program :

- 1) Diklat pembuatan perangkat pembelajaran

- 2) Diklat penelitian tindakan kelas
- 3) Menyusun kegiatan program dan modul
- 4) Mengaktifkan pembuatan porto folio
- 5) Mengikutsertakan sertifikasi guru

Program kerja 2 :

Mengaktifkan penelitian dan penulisan karya ilmiah bagi guru

Rincian program :

- 1) Menyusun program kegiatan penelitian
- 2) Membentuk team work guru yang solid
- 3) Pengadaan alat-alat yang sesuai dengan kebutuhan
- 4) Mengikutsertakan dalam lomba

Program kerja 3 :

Meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam bidang IT

Rincian program:

- 1) Kursus komputer
- 2) Diklat internet
- 3) Diklat pemanfaatan IT
- 4) Penyusunan modul program pembelajaran berbasis IT

c. Sasaran III

Memiliki kelompok penulis dan peneliti berprestasi

Rencana Program:

- 1) Training jurnalistik dan karya ilmiah
- 2) Meningkatkan keterampilan dalam bidang penulisan dan penelitian ilmiah
- 3) Penerbitan majalah atau jurnal lembaga

Program kerja 1 :

Training jurnalistik dan karya ilmiah

Rincian program :

- 1) Penyusunan jadwal pelaksanaan dan persiapan
- 2) Membentuk kepanitiaan
- 3) Mendatangkan nara sumber / instruktur
- 4) Evaluasi terhadap kegiatan pelatihan

Program kerja 2 :

Meningkatkan keterampilan dalam bidang penulisan dan penelitian ilmiah

Rincian program :

- 1) Memberikan kesempatan bagi siswa dalam setiap kegiatan di sekolah
- 2) Pemberian tugas kepada siswa untuk melaporkan kegiatan rutin hariannya
- 3) Menyediakan buku kegiatan yang berkaitan dengan kepemimpinan

Program kerja 3:

Penerbitan majalah atau jurnal lembaga

Rincian Program

- 1) Pembentukan dewan redaksi

- 2) Penyusunan tata kerja dan pengumpulan naskah
- 3) Penggalian dana melalui sponsorship

d. Sasaran IV :

Menjadi siswa yang tekun dalam beribadah dan memiliki akhlaqul karimah

Rincian Program :

- 1) Training ESQ
- 2) Penciptaan pembiasaan dalam bertingkah laku
- 3) Pengkondisian tertib dan disiplin dalam beribadah

Program kerja 1 :

Training ESQ

Rincian program :

- 1) Penyusunan panitia
- 2) Mendatangkan nara sumber / instruktur
- 3) Menyediakan akomodasi pelaksanaan kegiatan.
- 4) Evaluasi terhadap kegiatan training ESQ

Program kerja 2 :

Penciptaan pembiasaan dalam bertingkah laku

Rincian program :

- 1) Memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa
- 2) Membudayakan 5-S (senyum, salam, sapa, sopan, santun)
- 3) Mengontrol ketertiban siswa

Program kerja 3:

Pengkondisian tertib dan disiplin dalam beribadah

Rincian program :

- 1) Pembentukan koordinator shalat berjamaah di pondok
- 2) Penjadwalan kegiatan keagamaan di pondok

e. **Sasaran V :**

Mampu membaca, menulis dan memahami al-Qur'an dan kitab-kitab salaf dengan baik dan benar

Rencana Program:

- 1) Menyelenggarakan kursus baca al-Qur'an *bi al-taghamni*
- 2) Mengadakan *tahqiq qiroat al-kutub al-salafiyah*

Program kerja 1 :

Menyelenggarakan kursus baca al-Qur'an *bi al-taghamni*

Rincian program :

- 1) Menyusun persiapan dan jadwal kegiatan latihan
- 2) Mendatangkan instruktur
- 3) Penyediaan administrasi dan akomodasi pelaksanaan kegiatan
- 4) Evaluasi

Program kerja 2 :

Pengadaan sarana prasarana penunjan penataan administrasi sekolah

Rincian program :

- 1) Menyusun persiapan dan jadwal kegiatan
- 2) Penentuan dan pembuatan SK pembina
- 3) Mendelegasikan pada lomba-lomba
- 4) Evaluasi program

f. Sasaran VI:

Siswa terampil mengoperasikan komputer

Rencana Program:

- 1) Ekstra kurikuler TIK
- 2) Mengikuti lomba komputer

Program kerja 2 :

Ekstra kurikuler TIK

Rincian program :

- 1) Menyusun persiapan dan jadwal kegiatan
- 2) Penentuan dan pembuatan SK pembina
- 3) Penambahan komputer
- 4) Evaluasi program

Program kerja 2 :

Mengikuti lomba komputer

Rincian program :

- 1) Mengintensifkan latihan
- 2) Penyiapan akomodasi lomba

g. Sasaran VII

Pembentukan karakter santri dan kedisiplinan

Rincian Program:

- 1) Diklat asmaul husna
- 2) Peneguhan wawasan kepesantren
- 3) Pengajian kitab

Program kerja 1 :

Diklat asmaul husna

Rincian program :

- 1) Menyusun persiapan dan jadwal kegiatan
- 2) Mendatangkan tutor
- 3) Menyiapkan akomodasi
- 4) Evaluasi program

Program kerja 2 :

Peneguhan wawasan kepesantrenen

Rincian program :

- 1) Mengadakan diklat wawasan kepesantrenan
- 2) Pembinaan disiplin kepesantrenan
- 3) Kontrol aturan pesantren
- 4) Evaluasi program

Program kerja 2 :

Pengajian kitab

Rincian program :

- 1) Menyusun persiapan dan jadwal kegiatan
- 2) Penentuan dan pembuatan SK pembina
- 3) Evaluasi program

h. Sasaran VIII

Memiliki tim seni dan olah raga yang berprestasi dan tangguh

Rincian Program :

- 1) Pembentukan tim seni dan olah raga :
 - a) Teater
 - b) Pramuka
 - c) Tahsinul Khat
 - d) Qira'atul Qur'an bi al-Taghamni
 - e) Tataboga
 - f) Bulu Tangkis
 - g) Sepak Bola
 - h) Tenis Meja
 - i) Volly
- 2) Penentuan dan pembuatan SK pembina
- 3) Evaluasi program

2. Strategi Yang Ditetapkan dalam Rangka Mencapai Tujuan dan Sasaran Melalui Kebijakan dan Program?

Tabel 4.15
Strategi Yang Ditetapkan dalam Rangka Mencapai Tujuan dan Sasaran Melalui Kebijakan dan Program

NO	SASARAN	STRATEGI	
		KEBIJAKAN	PROGRAM
1	Standar Isi Terpenuhi kurikulurn standart nasional pendidikan	Melaksanakan dan menyusun KTSP sesuai dengan Permen nomor 19 Tahun 2005	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan dokumen KTSP - Pengembangan silabus - Pengembangan RPP - Pengembangan bahan ajar
2	Standart kelulusan Tercapainya prestasi akademik dan non akademik sesuai standar pendidikan nasional	Menjalankan pembinaan dan pelayanan akademik sesuai bakat dan minat peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatkan prestasi bidang akademik - Peningkatan prestasi bidang non akademik - Peningkatkan jumlah angka kelulusan - Peningkatan siswa lulusan dengan nilai terbaik - Peningkatan jumlah siswa yang melanjutkan ke PTN melalui program beasiswa
3	Standr Proses Terpenuhi proses pembelajaran sesuai estándar pendidikan nasional	Menjamin terlaksanakan pembelajaran yang interaktif, komunikatif dan konstruktif serta kooperatif	<ul style="list-style-type: none"> - Pemenuhan persyaratan pembelajaran - Peningkatan pelaksanaan pembelajaran - Peningkatan pelaksanaan penilaian pembelajaran
4	Standar penilaian Terlaksanakan sistem penilaian berbasis kelas	Melakukan pengembangan teknik-teknik penilaian berbasis kelas dan peningkatan supervisi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan materi penilaian - Pengembangan teknik-tehnik dan instrumen penilaian kelas - Pemenuhan mekanisme dan prosedur penilaian guru - Pengembangan perangkat

			pendokumentasian penilaian
5	Pendidik dan tenaga kependidikan Terpenuhiya kualifikasi dan terpenuhiya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan	Melaksanakan sertifikasi guru dan mengembangkan kapasitas tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kompetensi tenaga pendidik - Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan - Peningkatan kualifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
6	Pengeleloaan pendidikan Terlaksanakan fungsi-fungsi pengelolaan sekolah sesuai SNP	Menjalankan mekanisme dan prosedur pengembangan sekolah yang TPA	<ul style="list-style-type: none"> - Pemenuhan dokumen pedoman rencana kerja sekolah - Pemenuhan struktur organisasi dan mekanisme kerja madrasah - Penginatakn supervisi, monitoring dan akreditasi madrasah
7	Sarana Prasarana Terpenuhiya sarana dan prasarana, media pembelajaran	Menyediakan infrastruktur dan suprastruktur pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Pemenuhan sarana dan prasarana minimal - Pemenuhan fasilitas pembelajaran dan penilaian
8	Standart pembiayaan Terpenuhiya pembiayaan stándar nasional	Melakukan penggaian potensi dan peningkatakan kesejahteraan tenaga pendidikan dan kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan sumber dana pendidikan - Pengembangan penggunaan dana

3. Program Strategis

Tabel 4.16
Program Strategis

NO	PROGRAM PEMENUHAN	RINCIAN PROGRAM
1	Standar isi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan kurikulum madrasah - Mengembangkan kurikulum pondok pesantren
2	Standar Proses	<ul style="list-style-type: none"> - Merencanakan kegiatan penelitian tindakan kelas - Merencanakan supervisi pengajaran dan

		<p>persiapan lainnya yang menunjang proses KBM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengatasi hambatan terhadap berlangsungnya proses KBM - Merencanakan Diklat Pembelajaran
3	Standart kelulusan	<ul style="list-style-type: none"> - Merencanakan pengadaan bank soal UN 3 tahun terakhir - Merencanakan strategi menghadapi UN - Merencanakan penambahan jam-jam mata pelajaran UN - Merencanakan kegiatan amaliyah tadaris (praktek mengajar) - Merencanakan program penelitian lapangan
4	Pendidik dan tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat kalender pendidikan - Mempersiapkan perangkat pembelajaran - Mempersiapkan pengendalian jam-jam kosong - Merencanakan program penelitian lapangan - Membuat jadwal pembelajaran madrasah & pondok dan pembagian tugas mengajar
5	Sarana prasarana	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan fasilitas ATK - Pengadaan sarana Kebersihan - Pengadaan papan informasi - Pengadaan buku perpustakaan
6	Pengelolaan Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Pemenuhan dokumen perdoman rencana kerja dan program kerja - Pemenuhan struktur organisasi dan mekanisme kerja madrasah - Peningkatan supervisi, monitoring dan akreditasi madrasah
7	Standart pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan sumber dana pendidikan - Pengembangan penggunaan dana
8	Standart penilaian	<ul style="list-style-type: none"> - Merencanakan evaluasi bulanan - Mengadakan evaluasi semester - Mengadakan evaluasi tahunan - Pengembangan perangkat pendokumentasian penilaian - Pemenuhan prosedur dan penilaian guru

4. Strategi Pelaksanaan / Pencapaian

Tabel 4.17
Strategi Pelaksanaan / Pencapaian

NO	PROGRAM PEMENUHAN	STRATEGI PENCAPAIAN
1	Standar isi	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan Workshop KTSP - Menyusun RPP dan alat penilaian - Melaksanakan MGMP
2	Standar Proses	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan studi banding - Melaksanakan tro out - Mengadakan bimbingan olimpiade - Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler berbasis kepesantrenan - Memperkuat dan mengefektifkan kegiatan muatan lokal - Melaksanakan penelitian tindakan kelas - Melaksanakan supervisor pembelajaran - Mengevaluasi proses pembelajaran di kelas setiap 1 bulan sekali - Merencanakan Diklat Pembelajaran
3	Standart kelulusan	<ul style="list-style-type: none"> - Mendata bank soal UN 3 tahun terakhir - Membuat jadwal tambahan jam tambahan mata pelajaran UN - Merencanakan kegiatan amaliyah tadriss (praktek mengajar) - Merencanakan program studi lapangan
4	Pendidik dan tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Mendelegasikan guru mengikuti Diklat dan Workshop - Mengadakan training kompetensi pembelajaran yang enjoy learning
5	Sarana prasarana	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan kerjasama pihak internal maupun eksternal dalam rangka membuka peluang bantuan dari pihak ketiga - Bekerja sama dengan pihak komite dalam rangka pemenuhan sarana prasarana
6	Pengelolaan Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan semua program sekolah sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan di awal tahun selama 1 tahun ke depan
7	Standart pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> - Pemasukan pendapatan rutin dari siswa

		- Peningkatkan sumber dana yang halal dan tidak mengikat
8	Standart penilaian	- Menyusun alat dan tehni serta melakukan analisis penilaian hasil belajar

5. Hasil Yang Diinginkan

Tabel 4.17
Hasil Yang Diinginkan

NO	PROGRAM PEMENUHAN	STRATEGI PENCAPAIAN
1	Standar isi	- Pengembangan dokumen KTSP - Pengembangan silabus, RPP - Pengembangan bahan ajar
2	Standart proses	- Peningkatan persyaratan pembelajaran - Peningkatan pelaksanaan pembelajaran - Peningkatan pelaksanaan penilaian pembelajaran - Peningkatan pengawasan proses pembelajaran
3	Standart kelulusan	- Lulusan 100 % - Nilai tertinggi minimal tingkat Kabupaten Probolinggo - Peningkatkan jumlah siswa yang masuk ke Perguruan Tinggi melalui program beasiswa, PMDK maupun jalur SNPTN - Peningkatan siswa dalam penguasaan ilmu kepesantrenan sebagai basis kompetensi yang harus dikuasai
4	Pendidik dan tenaga kependidikan	- Peningkatan kompetensi guru - Peningkatan kualifikasi tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan
5	Sarana prasarana	- Pemenuhan sarana dan prasarana belajar yang memadai - Pemenuhan sarana dan prasarana madrasah secara minimal
6	Pengelolaan pendidikan	- Pemenuhan dokumen rencana pedoman rencana kerja madrasah - Pemenuhan struktur organisasi dan mekanisme kerja madrasah - Peningkatan supervisi, monitoring, dan

		akreditasi madrasah
7	Standart pembiayaan	- Peningkatan sumber dana pendidikan - Pengembangan penggunaan dana
8	Standart penilaian	- Pengembangan tehnik-tehnik dan isntrumen pnilaian kelas - Pemenuhan mekanisme dan prosedur penilaian guru

**Upaya yang dilakukan Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1
Genggong Pajajaran Probolinggo dalam Menerapkan Manajemen
Berbasis Sekolah?**

Bapak Haqqul Yaqin menjelaskan bahwa: Kita selalu berusaha semaksimal mungkin disertai dengan keikhlasan dan kesabaran mbak... Program yang kami susun memang sudah mengacu kepada program yang sudah kita sepakati bersama Tetapi usah kita semua adalah mengaktualisasikan dengan bagus.⁸

Bapak Solihin juga menjelaskan bahwa: Kita sesungguhnya mengundang para pakar untuk menjelaskan berbagai program yang baru. Kemudian bersama kurikulum kita mengadakan study banding ke sekolah-sekolah yang notabenenya sekolah itu sudah maju dalam melaksanakan manajemen yang baik Upaya itu kita lakukan dengan disesuaikan dengsn sarana yang kita miliki dilembaga ini....⁹

Bapak Zaeni juga menyatakan bahwa: Upaya yang kita lakukan *pertama* adalah memberikan pemahaman terhadap guru lewat workshop,

⁸Interview dengan Kepala Sekolah pada hari selasa jam 09.15-10.00 tanggal 26-03-2013

⁹Sumber interview dengan PKM Kurikulum pada hari selasa jam 10.15 s/d 11.00 tanggal 26-03-2013

lokakarya, *kedua* mengembangkan potensi guru agar supaya berinovasi dan berkreasi, *ketiga* yakni mendatangkan pakar-pakar dari kampus yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum yang mutakhir sehingga diharapkan wacana guru ini bisa berkembang secara inklusif¹⁰

Sesungguhnya dalam upaya menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah, madrasah terlebih dahulu melakukan analisis dan merumuskan program yang akan dilakukan untuk mengetahui kebutuhan masyarakat dan tantangan yang akan dihadapi pada masa yang akan datang, kemudian program itu ditetapkan dan direalisasikan dalam bentuk kegiatan. Dan dalam pelaksanaannya tentunya program yang sudah ada kemudian diberikan kepada bagian yang melingkupinya, baik yang sifatnya internal maupun yang eksternal dengan dasar disesuaikan dengan job dan wewenang dari program tersebut. karena diharapkan out put dan input yang dihasilkan nanti bisa bersaing dengan lulusan tingkat SMA yang lain dan mampu memberikan pengaruh pada lingkungan dimana mereka berada.

Kegiatan belajar mengajar pada MA Zainul Hasan 1 Genggong dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Pesantren Zainul Hasan Genggong dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Siswa MA Zainul Hasan 1 Genggong belajar di sekolah juga mengaji di Pondok Pesantren Zainul Hasan

¹⁰Sumber interview dengan PKM Kesiswaan pada hari selasa jam 12.30 s/d 13.15 tanggal 26-03-2013

- b. Siswa MA Zainul Hasan 1 Genggong wajib mengikuti kegiatan Pesantren Zainul Hasan Genggong
- c. Kegiatan ekstrakurikuler pada tahun 2011-2012 terintegrasi dalam intrakurikuler
- d. Jam belajar di sekolah dilaksanakan setengah hari dari jam 07.15 s/d 15.30 WIB
- e. Pengembangan bahasa Arab pada Program Keagamaan di Pondok maupun lembaga

Kegiatan Belajar dan Indikator Hasil Belajar

a. Kelas X-IAI

No	Aspek	Kelas X	
		Target (Indikator Keberhasilan)	Keterangan
1.	Pendidikan Agama	- Penguasaan keilmuan dasar Agama Islam sesuai dengan kurikulum KTSP	- Proses pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan SAL (Student Active Learning) dengan metode responsibility dan didukung oleh teknologi Komputer dan layar LCD - Proses pembelajaran dengan penekanan terjadinya "CHANGE" yang selaras, serasi dan seimbang antara potensi IQ-EQ-SQ
2.	Pendidikan Umum	- Penguasaan ilmu pendidikan umum sesuai dengan kurikulum KTSP	
3.	Pendidikan Life Skill	- Penguasaan Teknologi Komputer program MS. Word dan Internet - Menyalurkan bakat dan minat siswa/siswi (1)	

4.	Basic Kompetensi yang harus di Kuasai	<ul style="list-style-type: none"> - Pendalaman kitab kuning dengan metode amtsilaty - Pendalaman kitab kuning dengan metode tatbiq 	Pembelajaran amtsilaty di Madrasah terpadu dengan kegiatan di Pondok Pesantren. .
----	---------------------------------------	---	---

b. Kelas X-MAU

No	Aspek	Kelas	
		Target (Indikator Keberhasilan)	Keterangan
1.	Pendidikan Agama	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran program amtsilaty sampai tuntas - Penguasaan keilmuan dasar Agama Islam sesuai dengan kurikulum KTSP - Penguasaan membaca (qiro'ah) Alq-ru'an dan menulis (imla') arab 	<ul style="list-style-type: none"> - Proses pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan SAL (Studen Active Learning) dengan metode responcibility dan didukung oleh teknologi Komputer dan layar (LCD) - Proses pembelajaran dengan pendekatan : - Proses pembelajaran dengan penekanan terjadinya "CHANGE" yang selaras, serasi dan seimbang antara potensi IQ-EQ-SQ
2.	Pendidikan Umum	<ul style="list-style-type: none"> - Penguasaan ilmu pendidikan umum sesuai dengan kurikulum KTSP 	
3.	Pendidikan Life Skill	<ul style="list-style-type: none"> - Penguasaan Teknologi Komputer program MS. Word dan internet - Menyalurkan bakat dan minat siswa/siswi (1) 	
4.	Basic Kompetensi yang harus di Kuasai	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran al-qur'an bit tartil - Pembelajaran kitab kuning dengan metode amtsilaty 	

c. Kelas XI-IAI

No	Aspek	Kelas XI	Keterangan
		Target (Indikator Keberhasilan)	
1.	Pendidikan Agama	- Penguasaan keilmuan dasar Agama Islam sesuai dengan kurikulum KTSP	- Proses pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan SAL (Studen Active Learning) dengan metode responcibility dan didukung oleh teknologi Komputer dan layar LCD - Proses pembelajaran dengan penekanan terjadinya "CHANGE" yang selaras, serasi dan seimbang antara potensi IQ-EQ-SQ
2.	Pendidikan Umum	- Penguasaan ilmu pendidikan umum sesuai dengan kurikulum KTSP	
3.	Pendidikan Life Skill	- Penguasaan Teknologi Komputer program - Program Excel, Power Point dan Internet - Menyalurkan Bakat dan minat siswa/siswi (2)	
4.	Basic Kompetensi yang harus di Kuasai	- Pembelajaran kitab kuning dengan metode amtsilaty - Pendalaman kitab kuning dengan metode tatbiq	Pembelajaran amtsilaty di Madrasah terpadu dengan kegiatan di Pondok Pesantren.

d. Kelas XI IPA

No	Aspek	Kelas XI	Keterangan
		Target (Indikator Keberhasilan)	
1.	Pendidikan Agama	- Penguasaan keilmuan dasar Agama Islam sesuai dengan kurikulum KTSP	- Proses pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan SAL (Studen Active Learning) dengan wasail al-idhah hissiyah wa lughawiyah di PSBB dan didukung oleh teknologi Komputerm dan alat tranfaransi (OHP) di setiap kelas
2.	Pendidikan Umum	- Penguasaan ilmu pendidikan umum sesuai dengan kurikulum Dik. Nas (kelas XI) - Intensifikasi penguasaan materi jurusan IPA (Fisika, Kimia, Fisika, Matematika)	
3.	Pendidikan	- Penguasaan Teknologi	

	Life Skill	Komputer program - Program Excel, Power Point dan Internet - Menyalurkan Bakat dan minat siswa/siswi (2) -	dan VCD Player. - Proses pembelajaran dengan penekanan terjadinya "CHANGE" yang selaras, serasi dan seimbang antara potensi IQ-EQ-SQ
4.	Basic Kompetensi yang harus di Kuasai	- Pembelajaran kitab kuning dengan metode amtsilaty	Pembelajaran amtsilaty di Madrasah terpadu dengan kegiatan di Pondok Pesantren.

e. Kelas XI IPS

No	Aspek	Kelas XI	
		Target (Indikator Keberhasilan)	Keterangan
1.	Pendidikan Agama	- Penguasaan keilmuan dasar Agama Islam sesuai dengan kurikulum Depag, tahun 1994 (kelas 1) - Qiruatul kutub Salafi (2)	- Proses pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan SAL (Student Active Learning) dengan wasail al-idhah hissiyah wa lughawiyah di PSBB dan didukung oleh teknologi Komputerm dan alat tranfaransi (OHP) di setiap kelas dan VCD Player. - Proses pembelajaran dengan penekanan terjadinya "CHANGE" yang selaras, serasi dan seimbang antara potensi IQ-EQ-SQ
2	Pendidikan Umum	- Penguasaan ilmu pendidikan umum sesuai dengan kurikulum Dik. Nas (kelas 2) -	
3	Pendidikan Life Skill	- Penguasaan Teknologi Komputer program - Program Excel, Power Point dan Internet - Menyalurkan Bakat dan minat siswa/siswi (2)	
4.	Basic Kompetensi yang harus di Kuasai	- Pembelajaran kitab kuning dengan metode amtsilaty	

f. Kelas XII-IAI

No	Aspek	Kelas XI	Keterangan
		Target (Indikator Keberhasilan)	
1.	Pendidikan Agama	- Penguasaan keilmuan dasar Agama Islam sesuai dengan kurikulum KTSP	- Proses pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan SAL (Studen Active Learning) dengan metode responcibility dan didukung oleh teknologi Komputer dan layar LCD - Proses pembelajaran dengan penekanan terjadinya "CHANGE" yang selaras, serasi dan seimbang antara potensi IQ-EQ-SQ
2.	Pendidikan Umum	- Penguasaan ilmu pendidikan umum sesuai dengan kurikulum KTSP	
3.	Pendidikan Life Skill	- Penguasaan Teknologi Komputer program - Program Excel, Power Point dan Internet - Menyalurkan Bakat dan minat siswa/siswi (2)	
4	Basic Kompetensi yang dikuasai	- Menguasai baca kitab kuning dengan lancar - Menjadi tenaga pengajar guru PAI - Melaksanan Kemah Bakti santri di Pondok Cabang	

g. Kelas XII IPA

No	Aspek	Kelas XI	Keterangan
		Target (Indikator Keberhasilan)	
1.	Pendidikan Agama	- Penguasaan keilmuan dasar Agama Islam sesuai dengan kurikulum KTSP	- Proses pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan SAL (Studen Active Learning) dengan wasail al-idhah hissiyah wa lughawiyah di PSBB dan didukung oleh teknologi Komputerm dan alat tranfaransi
2	Pendidikan Umum	- Penguasaan ilmu pendidikan umum sesuai dengan kurikulum Dik. Nas (kelas XI) - Intensifikasi penguasaan materi jurusan IPA (Fisika, Kimia, Fisika, Matematika)	

3	Pendidikan Life Skill	<ul style="list-style-type: none"> - Penguasaan Teknologi Komputer program - Program Excel, Power Point dan Internet - Menyalurkan Bakat dan minat siswa/siswi (2) 	<p>(OHP) di setiap kelas dan VCD Player.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses pembelajaran dengan penekanan terjadinya "CHANGE" yang selaras, serasi dan seimbang antara potensi IQ-EQ-SQ
4.	Basic Kompetensi yang dikuasai	<ul style="list-style-type: none"> - Menguasai baca al-qur'an dengan baik dan benar - Melaksanakan Studi lanjut sesuai program studi - Pelatihan interpreneurship (kemandirian) 	

h. Kelas XII- IPS

No	Aspek	Kelas XI	Keterangan
		Target (Indikator Keberhasilan)	
1.	Pendidikan Agama	<ul style="list-style-type: none"> - Penguasaan keilmuan dasar Agama Islam sesuai dengan kurikulum Depag, tahun 1994 (kelas 1) - Qiruatul kutub Salafi (2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Proses pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan SAL (Student Active Learning) dengan wasail al-idhah hissiyah wa lughawiyah di PSBB dan didukung oleh teknologi Komputerm dan alat tranfaransi (OHP) di setiap kelas dan VCD Player. - Proses pembelajaran dengan penekanan terjadinya "CHANGE" yang selaras, serasi dan seimbang antara potensi IQ-EQ-SQ
2	Pendidikan Umum	<ul style="list-style-type: none"> - Penguasaan ilmu pendidikan umum sesuai dengan kurikulum Dik. Nas (kelas 2) 	
3	Pendidikan Life Skill	<ul style="list-style-type: none"> - Penguasaan Teknologi Komputer program - Program Excel, Power Point dan Internet - Menyalurkan Bakat dan minat siswa/siswi (2) 	
4.	Basic Kompetensi yang dikuasai	<ul style="list-style-type: none"> - Menguasai baca al-qur'an dengan baik dan benar - Melaksanakan Studi lanjut sesuai program studi - Pelatihan interpreneurship (kemandirian) 	

Dan tentunya keberhasilan pendidikan tentunya tidak lepas dari kemampuan guru dalam melaksanakan KBM, sedangkan untuk meningkatkan kualitas guru, ada upaya yang dilakukan Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo diantaranya adalah:

- a. Mengadakan Work Shop, kegiatan ini dilakukan untuk memberi wawasan baru pada guru dan karyawan mengenai perkembangan pembelajaran yang baru atau yang mutakhir.
- b. Mengadakan seminar tentang proses atau model-model pembelajaran
- c. Mengikutsertakan guru-guru dalam penataran atau pelatihan yang diselenggarakan oleh Depag atau Diknas.
- d. Mengadakan kursus bahasa Inggris dan bahasa Arab bagi guru-guru dan karyawan .
- e. Mengadakan studi banding ke berbagai sekolah-sekolah, yang hal ini dimaksudkan agar supaya guru-guru itu mengetahui bahwa pendidikan di luar itu sudah sebegitu maju dan diharapkan dari studi banding ini guru-guru dapat mengadopsi atas perkembangan pendidikan yang maju itu.

Dalam proses pelaksanaan program yang telah dibuat, tentunya juga ada upaya monitoring dan evaluasi program atas program yang telah ditetapkan, hal ini untuk mengetahui apakah program yang telah dibuat itu benar-benar telah dapat dilaksanakan dengan benar atau hanya sekedar terlaksana saja, karena salah satu ciri-ciri dari pendidikan yang bermutu

adalah adanya evaluasi yang konsekwen, yang dilakukan secara intensif dan terus menerus

Proses monitoring dan evaluasi ini disamping sebagai sebuah penilaian program, juga dapat membuat strategi baru dalam pelaksanaan program yang telah ada, karena dalam monitoring dan evaluasi ini juga melibatkan berbagai unsur dan elemen yang ada baik dari Depag, komite madrasah lebih-lebih staff dan elemen yang ada dimadrasah. Hal inilah yang merupakan salah satu ciri Manajemen Berbasis Sekolah ini diterapkan, karenanya madrasah tidak lagi harus sama persis dengan juklak dan juklis yang dibuat oleh pusat akan tetapi madrasah bisa berkreasi dan berimprovisasi sesuai dengan kondisi dan keinginan warga madrasah yang dikehendaki.

Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo dalam menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah?

Bapak Haqqul Yaqin menjelaskan bahwa: Kekompakan kita semua adalah kunci dari segalanya mbak... termasuk juga tabah menghadapi segala masalah yang dihadapi. Sedangkan hambatannya adalah adanya kesenjangan informasi atau teknologi yang hal itu kadang-kadang membuat guru-guru itu belum siap kearah perubahan¹¹

Bapak Solihin juga menjelaskan : pendukung utamanya *pertama* adalah keuk melakukan sesuatu.... yang *kedua* sistem manajemen yang

¹¹ Interview dengan Kepala Sekolah pada hari selasa jam 09.15-10.00 tanggal 26-03-2013

transparansi sehingga program yang dicanangkan pun dimusyawarahkan, kita juga selalu berkoordinasi dengan teman-teman guru untuk pengembangan ke arah yang lebih baik¹²

Bapak Zaeni juga menyatakan bahwa: Faktor pendukungnya yang *pertama* adalah dari SDM guru dan yang, *kedua* kepercayaan masyarakat dan yang, *ketiga* sarana yang ada di sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya aturan birokrasi yang harus sesuai dengan apa yang diinginkan oleh birokrasi yang, *kedua* terbiasanya adanya petunjuk teknis karena dulu itu tidak ada¹³

Untuk dapat merealisasikan Manajemen Berbasis Sekolah dengan baik dan sesuai dengan visi, misi madrasah maka secara tidak langsung madrasah harus di dukung oleh semua komponen yang ada, baik dari segi sumber daya manusia, partisipasi masyarakat (wali siswa), sarana dan prasarana.

Sumber daya manusia yang meliputi guru, karyawan, siswa dan sumber daya alam dimana madrasah mempunyai fleksibilitas dalam mengatur semua sumber daya sesuai dengan *kebutuhan* setempat. Sumber daya ini mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam menentukan baik buruknya mutu pendidikan, karenanya dengan menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah ini madrasah diberi keleluasaan dan hak otonom untuk mengatur dan mengelola sumber daya madrasah guna untuk meningkatkan mutu pendidikan.

¹² Sumber interview dengan PKM Kurikulum pada hari selasa jam 10.15 s/d 11.00 tanggal 26-03-2013

¹³ Sumber interview dengan PKM Kesiswaan pada hari selasa jam 12.30 s/d 13.15 tanggal 26-03-2013

Begitu juga dengan pemanfaatan fasilitas dan pengadaan sarana prasarana, madrasah harus menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai untuk meningkatkan mutu pendidikan, karena akan sangat ironis ketika sumber daya manusia memadai akan tetapi sarana prasarana dan fasilitas kurang mendukung.

Partisipasi masyarakat (wali siswa), tidak bisa dipungkiri bahwa dana yang paling besar berasal dari wali siswa. Dengan menganut sistem subsidi silang, terbukti bahwa sesungguhnya sistem ini mempunyai keunggulan antara lain: dapat mendanai kebutuhan madrasah yang begitu tinggi, membiayai siswa yang kurang mampu yakni dengan cara memberikan keringanan, bahkan membebaskannya dari biaya SPP maupun Infaq dan lain sebagainya.

Disamping itu pula untuk menunjang tercapainya program yang ada di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo sesungguhnya telah memenuhi fasilitas-fasilitas yang ada seperti: Memaksimalkan Proses Belajar Mengajar, Pusat Komputer dan Multi Media, Koperasi dan Kantin Sekolah, Gedung Aula, Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB).

Namun dalam pelaksanaan program yang telah diprogramkan tentunya tidak menutup kemungkinan jika ada faktor penghambat, seperti adanya kesenjangan informasi, aturan birokrasi yang harus sesuai, adanya petunjuk teknis, karenanya untuk meminimalisir dan bahkan untuk mengantisipasi

faktor penghambat tersebut, maka sosialisasi harus terus dilakukan, menjalin komunikasi dengan berbagai pihak juga harus terus dilakukan karena hal itu bertujuan guna memudahkan dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo. Perlunya merumuskan seperangkat peraturan atau kebijakan dan pedoman untuk melaksanakan otonomi madrasah yang dilengkapi ketentuan tentang hak dan kewajiban warga madrasah, orang tua siswa dan masyarakat. Hal lain yang juga perlu dilakukan adalah memonitoring dan mengevaluasi hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah program yang telah direncanakan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan, dan sejauh mana pencapaiannya. Dan secara keseluruhan tujuan dari kegiatan monitoring dan evaluasi ini adalah untuk meneliti efektifitas dan efisiensi dari program dan kebijakan yang terkait dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

Disamping itu pula kegiatan-kegiatan yang bersifat uji coba juga perlu dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala yang muncul di masa mendatang yang kemudian dicarikan solusinya, dengan harapan peningkatan mutu pendidikan akan dapat diraih sebagai pelaksanaan dari proses pengembangan sumber daya manusia menghadapi persaingan global yang semakin ketat dan tidak menentu.

Hasil Penyelenggaraan Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo:

Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajarakan Probolinggo sebagai salah satu madrasah unggulan di kota Probolinggo sesungguhnya merupakan lembaga pendidikan yang maju. Sehingga dengan keberadannya yang seperti itu ketika ada kebijakan pemerintah untuk menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah, Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajarakan Probolinggo ini lebih mudah dalam mengatur dan mengelola lembaga pendidikannya.

Sehingga dari hasil observasi yang kami lakukan dilapangan menunjukkan bahwa sesungguhnya pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajarakan Probolinggo dapat terlaksana dengan baik, hal itu didasarkan pada pengamatan kami terhadap kondisi dan realitas yang ada, begitu juga dengan hasil wawancara kami dengan kepala madrasah, PKM kesiswaan, PKM kurikulum yang menyampaikan bahwa sesungguhnya Manajemen Berbasis Sekolah sebagai kebijakan nasional dapat dilaksanakan dengan baik karena sebelum di berlakukannya Manajemen Berbasis Sekolah, sesungguhnya di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajarakan Probolinggo ini telah melaksanakan MBS baik dalam segi humas, sarana dan prasarana, kurikulum, pendanaan dan lain sebagainya, disamping itu pula Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajarakan Probolinggo sebetulnya lebih didukung oleh swadaya masyarakat.

Sedangkan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo membuat program yang sebelumnya telah dianalisis dan dilokakaryakan bersama para guru, staf-staf dan kepala bagian, hal ini dilakukan agar semua elemen yang ada dimadrasah mengetahui dan ikut berperan serta dalam pelaksanaan atau pembuatan program, yang kemudian program itu ditetapkan dan direalisasikan dalam bentuk kegiatan dan diberikan kepada bagian yang melingkupinya, baik yang sifatnya internal maupun yang eksternal dengan dasar disesuaikan dengan job dan wewenang dari program tersebut. Namun dalam pada itu, sesungguhnya tujuan dari penganalisaan dan penglokakaryaan program tersebut adalah untuk mengetahui peluang dan hambatan yang akan dihadapi.

Disamping itu pula sesungguhnya Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo ini berusaha berinovasi dan berkreasi dari berbagai sektor, mulai dari guru, karyawan, tukang sapu, semuanya bahu membahu untuk satu tujuan, satu misi, dan satu visi untuk mengajarkan madrasah ini, madrasah yang unggul, islami dan populis.

Di lain waktu Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo, juga mengundang para pakar untuk menjelaskan berbagai program yang baru atau yang mutakhir sehingga diharapkan dari workshop tersebut wacana guru bisa berkembang secara inklusif, disamping itu pula Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo juga mengadakan study banding ke sekolah-sekolah yang notabenenya sekolah itu

sudah begitu maju. Sedangkan upaya lain yang dilakukan adalah terhubungnya seluruh komputer dengan jaringan internet yang hal itu sesungguhnya memudahkan guru-guru untuk mencari informasi terkini dan memudahkan dalam pelaksanaan kerja. Namun dalam pada itu Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo juga mengadakan pembinaan peningkatan pemberdayaan guru yang dilakukan setiap 2 minggu sekali baik itu peningkatan ketrampilan IT, bahasa arab atau bahasa inggris.

Sedangkan upaya lain yang ditempuh adalah *pertama* meningkatkan kualitas lulusan yang terbaik, dengan merencanakan semaksimal mungkin sehingga dalam hal ini Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo yakin bahwa dengan merencanakan program semacam ini nantinya akan menghasilkan kualitas lulusan yang baik, *kedua* mengefektifkan hubungan dengan masyarakat yaitu dengan meningkatkan komunikasi dengan berbagai pihak (guru, karyawan sekolah, orang tua, siswa, pihak akademis, Depag, Diknas, dan pihak-pihak terkait lainnya).

Sedangkan upaya dari tenaga pendidik Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo lang dalam upaya menerapkan MBS yaitu dengan a). Berusaha mengefektifkah dan meningkatkan tiga ranah yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik, b). Meningkatkan sikap kepedulian, sikap disiplin kerja, dan sikap keteladanan, c). Meningkatkan ilmu pengetahuan umum atau tehnologi dan ilmu pengetahuan Agama, d). Membuat rencana program pembelajaran baik itu jangka pendek, menengah, dan jangka

panjang, e). Memberikan informasi yang jelas terkait dengan proses belajar mengajar, f). Melakukan analisis situasi baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo sebagai lembaga pendidikan yang maju, sesungguhnya banyak hal yang menjadi pendukung dalam upaya melaksanakan MBS, baik itu dari segi sumber daya manusia, partisipasi masyarakat (wali murid), maupun dari sarana dan prasarana. Namun pada pelaksanaannya tidak menutup kemungkinan jika ada kendala-kendala atau faktor penghambat, karenanya untuk meminimalisir dan mengantisipasi faktor penghambat tersebut maka dilakukan proses monitoring dan evaluasi yang hal itu bertujuan untuk mengetahui apakah program yang telah direncanakan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan atau hanya dilaksanakan saja tanpa menghiraukan target pencapaiannya.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah, masih adanya kesenjangan informasi atau teknologi yang kadang-kadang guru-guru itu belum siap kearah perubahan atau lebih singkatnya kembali ke individunya masing-masing karena kadang-kadang seseorang itu ada yang senang terhadap perubahan dan ada yang tidak senang terhadap perubahan, faktor lain adalah masalah pembiayaan yang cukup tinggi di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo, sedangkan dana dari pemerintah yang diterima itu umumnya hanya sebatas untuk pengembangan saja sedangkan untuk yang

lain, maka disini Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo berusaha untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan komite, masyarakat dan para wali murid. Hambatan yang lain adalah: *pertama* aturan birokrasi yang harus sesuai dengan apa yang diinginkan oleh birokrasi yang *kedua* terbiasanya adanya petunjuk teknis.